

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya perekonomian pada era modern ini orang-orang mulai berbondong-bondong untuk melakukan investasi di pasar modal. Dalam hal ini, untuk mempermudah kita dalam jual beli efek di pasar modal maka dibentuklah Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam BEI memperjual belikan saham baik itu yang syari'ah maupun yang non syari'ah, karena kebutuhan seorang muslim yang mewajibkan muslim tersebut untuk mengikuti syariat islam, lalu BEI membentuklah Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) untuk investor muslim. ISSI adalah indeks saham yang berisikan seluruh saham syari'ah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Saham Syari'ah (DES).

Sebelum para investor melakukan investasi, mereka menilai kondisi perusahaan tersebut terlebih dahulu mengenai laba, arus kas serta ukuran perusahaan sehingga investor tersebut dapat mempertimbangkan investasi yang akan diberikan pada perusahaan tersebut. Salah satu upaya menilai sebuah perusahaandengan cara melihat laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan.

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk (penerimaan kas), dan arus kas keluar (pengeluaran kas) dalam satu periode tertentu.

Tujuan penyajian laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi kepada para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan kas dan setara kas tersebut.¹

Arus kas berasal dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Arus Kas Pendanaan (*financing activities*) meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Arus Kas Pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman dan pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan. Arus Kas aktivitas pendanaan dapat mempertahankan proporsi kepemilikan saham perusahaan. Pasar akan memberikan reaksi positif dan reaksi yang positif akan mempengaruhi nilai perusahaan.²

Arus kas pendanaan pada sub sector transportasi ini mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. Pada perusahaan PT. Buana Listya Tama Tbk. Arus kas pendanaannya pada tahun 2016 sebesar Rp. 7.790.962, lalu pada tahun 2017 kenaikannya cukup tinggi sebesar Rp. 31.489.473, dan pada tahun 2018 masih naik namun tidak sebesar pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 2.097.193, dan pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk. Pada tahun 2016 arus kas pendanaannya sebesar Rp. 267.480.911, pada tahun 2017 kenaikannya sebesar Rp. 161.633.596, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.297.697, untuk perusahaan PT. Ekasari Lorena

¹ Ahmad Syafi'i Syukur, *Intermediate Accounting*, (Jakarta: AV Publisher, 2015) hlm., 41.

²Suriani Ginting, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 2 Nomor 1 (April, 2012) hlm., 41

Transport Tbk. Kenaikannya sebesar Rp. 14.290.017.954, pada tahun 2017 sebesar Rp. 27.397.589.455, dan pada tahun 2018 penurunannya sebesar Rp. 1.789.447.487 Hal tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Jika arus kas pendanaan mengalami kenaikan maka harga saham juga mengalami kenaikan sehingga hal tersebut juga berpengaruh terhadap return saham. Peneliti disini mengambil arus kas pendanaan karena arus kas pendanaan tersebut berpengaruh langsung pada harga pasar dan harga pasar tersebut yang otomatis akan mempengaruhi terhadap return saham.

Informasi penting lainnya yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Laba merupakan elemen laporan keuangan yang mempunyai kandungan informasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu informasi laba sebagai indikator kinerja suatu perusahaan merupakan fokus utama dari pelaporan keuangan saat ini.³

Selain laba dan arus kas, ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap return saham. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian keuangan, hal ini dikarenakan banyaknya keputusan atau hasil keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.⁴

Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi dan untuk sejumlah alasan berbeda. Pertama, ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari

³Sri Purwanti, *Endang Masitoh, dan Yuli Chomsatu, Pengaruh informasi Laba Akuntansi, Arus Kas, Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing di BEI*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, Volume 16 Nomor 1 (Juli, 2015) hlm., 114.

⁴Muhammad Zaki, Islahuddin, M. Shabri, *Pengaruh Profitabilitas, Lverage Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*, Jurnal Magister Akuntansi Pasca Sarjana Unsyiah Kuala, Vol. 6 No. 3 (Agustus 2017), hlm., 59.

pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di ISSI periode untuk dianalisis karena pada sector infrastruktur utilities dan transportasi itu sendiri mulai tahun 2018 hingga awal tahun 2019 saham-sahamny tampak memikat mata karena terus menghijau. Kenaikan sector ini menempatkannya menjadi sector paling tinggi pertumbuhannya dibandingkan sektoral lainnya. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia pada awal tahun 2019 indeks ini berada di level 1.095,207 lalu posisi indeks ini naik pada level 1.167,979 itu bearti naik mencapai angka 10,11%.

Sebelumnya sector infrastruktur utilitas dan transportasi itu terdiri atas sub sector energy sub sector konstruksi bukan gedung sub sector telekomunikasi, sub sector jalan tol, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya, serta sub sector transportasi. Dari sub sector energy, saham blue chip atau saham dengan kapitalisasi pasar besar seperti PGAS dan POWR menjadi pendorong positif. Sekenaikan harga saham PGAS sudah mencapai 7,50 % sedangkan POWR mencapai 3,93%.

Pada sub sector jalan tol, pelabuhan, bandara dan sejenisnya JSMR adalah emiten yang pergerakannya menghijau seajack awal tahun sebesar 41,36%. Pada sub sector infrastruktur non bangunan ini TOWR kenaikannya paling tinggi dengan presentase 13,04% dan emiten TBIG naik dengan presentase 9,72%. Lalu pada sector

⁵Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm., 102.

Transportasi sendiri si pimpin ASSA hingga 119,78% lalu GIAA di angka 58,39% dan BULL di 51,28%. Pada sub sector transportasilah pertumbuhannya cukup signifikan.⁶

Selain itu manusia tidak terlepas dari aktivitas seperti bekerja, aktivitas dagang, liburan, dan lain-lain yang mengharuskan manusia tersebut menggunakan alat transportasi jarak dekat ataupun jarak jauh. Apalagi dalam ber Negara tidak bisaterlepas dari yang namanya kegiatan ekspor impor dimana dalam kegiatan tersebut tentunya melibatkan alat transportasi. Jadi transportasi ini merupakan urat nadi untuk kegiatan perekonomian yang mana jika sarana prasarana itu baik, maka kegiatan perekonomian berjalan lancar dan baik pula.

Menurut penelitian Risna⁷, Anif dan Sodikin⁸ mengatakan bahwa arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani⁹, Yocelyn dan Christiawan¹⁰ menunjukkan hasil bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh

⁶William, "Tertinggi dar Seluruh Sektor, Begini Review Pertumbuhan Infrastruktur", Kontan.co.id , diakses dari <https://m.kontan.co.id/news/tertinggi-dri-seluruh-sektor-begini-review-pertumbuhan-infrastruktur> pada tanggal 22 Juni 2019 Pukul 18.25

⁷ Risna Rahmasari, *Analisis Pengaruh Arus Kas : Operasi, Investasi, dan Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Kompartemen, Volume XII Nomor 2 (April, 2014) hlm., 167.

⁸Anif Sodikin dan Sodikin Manaf, *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*, JurnalDharma Ekonomi, Nomor 43 (April, 2016) hlm., 11.

⁹Suriani Ginting, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 2 Nomor 1 (April, 2012) hlm., 47

¹⁰Yocelyn Azilia, Yulius Yogi Chistiawan, *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume

terhadap return saham. Selain itu hasil penelitian Risna¹¹ pada laba akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham, sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Haryanto¹², dan disini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Hildawati¹³, Noviansyah dan Selvia¹⁴ bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Dan pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham disini ada penelitian yang dilakukan oleh Totok¹⁵ bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan menurut penelitian Muhammad¹⁶ ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Dari latar belakang tersebut dan hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara peneliti yang satu dengan yang lain seperti di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di ISSI Periode 201-2018”.

¹¹Risna Rahmasari, *Analisis Pengaruh Arus Kas : Operasi, Investasi, dan Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Kompartemen, Volume XII Nomor 2 (April, 2014) hlm., 167.

¹²Carolina Margareth Hariyanto, *Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Risiko Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Volume 1 Nomor 2 (1 Januari 2012) hlm, 14.

¹³Trisnawati, Widia, dan Wahidahati, *Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi

¹⁴Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana, “*Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014*”, Jurnal Spread, Volume 6 Nomor 2, (Oktober, 2016) hlm., 66.

¹⁵Totok Sasongko, “*Implikasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan Terhadap Expectes Return Saham*”, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Volume 14 Nomor 1, (1 Januari, 2010), hlm, 84

¹⁶Melisa Ryan, : *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Firm Size Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perbankan (2006-2008)*, Jurnal Ilmiah : binus.ac.id, 2010

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018?
2. Apakah ada pengaruh arus kaspendanaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018?
4. Apakah ada pengaruh laba akuntansi, arus kaspendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh arus kaspendanaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018.

4. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi, arus kaspendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak sekali manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang penentuan *return* saham dan apa yang mempengaruhi return saham tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.

3. Bagi Lembaga IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Madura dan menambah khazanah keilmuan dalam memperkaya literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah suatu anggapan dasar peneliti yang diyakini atau dianggap benar. Sejumlah asumsi-asumsi atau anggapan pasar yang dibuat peneliti dapat berbeda antara satu dengan lainnya karena yang dianggap benar oleh peneliti satu dapat dianggap tidak benar oleh peneliti yang lain.¹⁷

Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di ISSI” adalah:

1. return saham menjadi salah satu pokok untuk melihat apakah perusahaan tersebut baik untuk dilakukan investasi oleh investor.
2. Laba akuntansi, arus kas, ukuran perusahaan memiliki gambaran terhadap perusahaan tersebut seberapa besar perusahaan tersebut bisa menghasilkan return.

Namun, peneliti disini menggunkan Laba Akuntansi, Arus Kas dari Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel yang lainnya seperti Profitabilitas, *Capital Adequacy Ratio*, *Price To Book Value* dan yang disebutkan tadi nilainya dianggap konstan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Sekaran (2005) mendefinisikan hipotesis merupakan suatu hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang

¹⁷Jusuf Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), hlm, 93-94

digunakan dalam penelitian dan diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang digunakan dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam sebuah penelitian.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut adalah dugaan atau kesimpulan sementara. Berdasarkan pengertian diatas maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

Ha1 : Laba Akuntansi Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi.

Ha2 : Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Berpengaruh Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi.

Ha3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi.

Ha4 : Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Return Saham Sub Sektor Transportasi.

G. Definisi Istilah

1. Arus Kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang melibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.¹⁹ Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah berguna untuk Arus Kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

¹⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm., 79.

¹⁹Ahmad Syafi'i Syakur, *Intermediate Accounting*, (Jakarta: AV Publisher, 2015) hlm., 43.

2. Laba Akuntansi adalah selisih antara laba operasi dikurang dengan beban bunga, beban pajak penghasilan. Laba bersih ini merupakan hasil akhir dari segala perhitungan atas laporan laba rugi sebuah perusahaan.²⁰
3. Ukuran perusahaan adalah Ukuran Perusahaan (firm size) adalah merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan total aset.²¹
4. Return saham disebut sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return yang dihasilkan.²²
5. Indek Saham Syariah Indonesia adalah ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.

H. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman daam penelitian ini maka penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

²⁰Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012) hlm., 194.

²¹Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPF. hlm, 299.

²²Suriani Ginting, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 2 Nomor 1 (April, 2012) hlm., 42

1. Ruang Lingkup Materi

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *return*Saham.

Variabel merupakan sifat dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam kegiatan penelitian ini laba akuntansi, arus kas, ukuran perusahaan merupakan variabel independen (variable X_1 , X_2 , dan X_3) dan return saham variabel dependen (variabel Y).

Variabel independen (X) :

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.²⁴ Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Laba Akuntansi merupakan selisih antara laba operasi dikurang dengan beban bunga, beban pajak penghasilan. Dihitung dengan rumus:

Pengukuran *Return* Saham dengan Laba Kotor

Laba kotor = Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan

HPP = Persediaan Awal + Harga Pokok Pembelian – Persediaan Akhir²⁵

Pengukuran *Return* Saham dengan Laba Usaha

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm., 38

²⁴Sugiyono, *Metode Penelelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm., 59.

²⁵Hery, *AkuntansiPengantar: Bank Soal dan Solusi* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm., 457.

Laba Usaha = Penjualan Bersih – Beban Pokok Penjualan – Beban Operasional

Pengukuran *Return Saham* dengan Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak = Laba Operasional + Pendapatan – Beban²⁶

Pengukuran *Return Saham* dengan Laba Bersih

Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Pajak²⁷

- b. Aris Kas Pendanaan merupakan aktivitas yang melibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Dihitung dengan rumus:

$$\text{Arus Kas Pendanaan} = \frac{\text{AKP}(1) - \text{AKP}(n-1)}{\text{AKP}(n-1)}$$

- c. Ukuran Perusahaan. dihitung dengan rumus:

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)

Variabel dependen (Y) :

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham*

Dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})} \times 100\%$$

Dimana :

R_i = Return Saham

P_t = Hargasaham per lembar pada akhirtahun

P_{t-1} = Hargasaham per lembar pada awaltahun

²⁶Hery, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), hlm., 80.

²⁷Ibid. 80.

2. Ruang Lingkung Objek

Objek penelitian yang diteliti adalah pada sub sektor transportasi yang terdaftar di ISSI. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi 2016-2018 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan (per periode)